

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa, khususnya bagi peserta didik jenjang SMP. Pada tahap perkembangan remaja, siswa tidak cukup hanya membaca, namun juga diharapkan mampu memahami, menganalisis, serta mengaplikasikan informasi dari teks yang dibaca. Namun, hasil observasi di SMPN 1 Tarogong Kidul menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama dalam pembelajaran teks persuasi. Kesulitan tersebut tercermin dari ketidakmampuan mereka dalam mengidentifikasi gagasan utama dan menyimpulkan isi teks, termasuk dalam menangkap makna ajakan atau himbauan yang tersirat. Rendahnya pemahaman ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efisien karena guru harus mengulang materi.

Fenomena ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hilmi dan Mulyaningsih (2022) menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi teks deskripsi. Sementara itu, Tiana dan Kumalasari (2022) mengidentifikasi bahwa aktivitas membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan. Hal ini diperparah oleh temuan dari *Programme for International Student Assessment* (PISA), yang mencatat penurunan skor literasi membaca siswa Indonesia dari 371 (tahun 2018) menjadi 359 (tahun 2022), meskipun peringkatnya mengalami kenaikan secara global. Skor tersebut masih berada jauh di bawah rerata internasional sebesar 476, yang menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam literasi membaca siswa Indonesia.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Kurikulum Merdeka memberikan penekanan pada peningkatan literasi, khususnya pada kemampuan membaca pemahaman di tingkat SMP. Untuk mendukung kebijakan ini, pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* hadir sebagai alternatif inovatif yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa. TaRL mengedepankan prinsip pengajaran berbasis kemampuan, bukan usia atau jenjang kelas, sehingga memungkinkan pemberian intervensi pembelajaran yang tepat dan terarah bagi siswa yang masih tertinggal.

Beberapa studi menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan literasi membaca. Penelitian oleh Nailiaddkk., (2024), Ningsyih dkk., (2022), dan Kamarullah dkk., (2024) sepakat bahwa penerapan pendekatan TaRL mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, khususnya dalam aspek literasi. TaRL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun kegiatan reflektif lainnya. Hal ini sekaligus menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan di era informasi digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks persuasif melalui pendekatan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* pada siswa VIII SMPN 1 Tarogong Kidul. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasif melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya?

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasif melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks persuasif dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang:

- 1) perencanaan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasif melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya;
- 2) pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasif dengan melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya;
- 3) hasil pembelajaran membaca pemahaman teks persuasif dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul dalam setiap siklusnya.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari penelitian ini adalah memperoleh informasi mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks persuasif melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kidul.

Secara khusus, manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the*

Right Level sehingga dapat berkontribusi pada prestasi akademik siswa, pendekatan *Teaching at the Right Level* membantu siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga lebih efektif.

- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, menjadi strategi dan teknik yang dapat diterapkan oleh guru dalam pengajaran membaca, sehingga dapat lebih efektif dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Penelitian ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi efektivitas strategi pengajaran yang digunakan dan merefleksikan praktik pengajaran mereka.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan serta memperdalam pemahaman tentang pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, dan mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan teori pendidikan dalam praktik, serta dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam kegiatan membaca, terdapat beberapa tingkatan pemahaman yang harus dikuasai oleh pembaca untuk mencapai pemaknaan yang utuh terhadap suatu teks. Menurut Burns dan Roe, serta Rubin dan Syafi'ie sebagaimana dikutip oleh Hairuddin (2007), membaca pemahaman dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis, yaitu: pemahaman literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Keempat tingkatan ini merepresentasikan jenjang berpikir dari yang paling dasar hingga tingkat yang lebih tinggi dalam proses memahami teks, terutama teks persuasif. Adapun lingkup teks persuasif yang diperdalam adalah kalimat ajakan terisrat dan tersurat, memberikan saran/pendapat, serta struktur dan kalimat teks persuasif.